

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 SMP Negeri 26 Surabaya	21
Gambar 4.2 SLBK AKW Kumara II Surabaya.....	22

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tabel Penelitian Terdahulu	6
Tabel 4.1 Deskripsi Informan Guru	24
Tabel 4.2 Deskripsi Informan Murid.....	24

Lampiran 1. Hasil Wawancara

Informan Guru

Nama : Ibu Wulan

Sekolah: SMPN 29 Surabaya

P : Dengan Ibu siapa?

N : Ibu Wulan

P : Bagaimana cara membangun kedekatan dengan anak berkebutuhan khusus?

N : Gini kalau di SMP 29 itu waktu awal mereka masuk dari SD ke SMP kita adain *assesment*, lah dari *assesment* itu kita lihat hasilnya anak ini gimana, hasilnya itu kan bisa dilihat. Lah kita lakukan pendekatan di situ, jadi hasil *assesment* itu. Setiap anak itu beda-beda

P : Pada saat pendekatan apakah lebih mudah menggunakan komunikasi secara verbal atau non verbal?

N : Verbal, non verbal kita itu. Kita pendampingan dengan orang tua, kita wawancara orang tuanya, anaknya kita observasi, kita tes juga dengan alat, semua. Alat *assesment* inklusi ada, jadi itu disitu ada okupasi kaya motorik halus, motorik kasarnya kita itu lihat disitu.

P : Apakah murid juga merasa terbuka dengan guru mereka?

N : Ya, ga semua, satu dua. Kadang dia ngerasa sudah nyaman sama saya dia cerita semua, kadang ada yang modelnya tertutup, ada yang ga bisa ngomong juga kan tuna rungu. Kaya yang waktu mbak observasi tadi, kan saya ijin kan di mbak mau ngobrol sebentar, lah itu anaknya kaya curhat gitu mbak cerita di rumah kenapa kenapa gitu. Kalau anaknya terbuka ya cerita apa aja mbak, tapi ya ada yang memang pendiam tertutup.

P : Apakah ada kesulitan pada pendekatan kepada anak berkebutuhan khusus?

N : Pendekatan itu kan kita lihat dulu ketunaanya apa, dia cara pendekatannya gimana kan kita harus konsultasikan. Karena di inklusi itu kerjanya tim, gurunya tim. Harusnya jadi kayak ada masalah satu kita selesaikan bareng-bareng, "Gimana ya bu anak ini bu?". Tapi berhubung di SMP 29 ini

kekurangan tenaga pengajarnya buat inklusi, jadi otomatis saya sama ibu Rifka yang wira-wiri berdua.

Guru juga harus tau maunya apa, biasanya keliatan kan kita sudah nyiapin materi. Nah, waktu dikasih kok kayak gamau gitu. Keliatan kan dari ekspresinya mimiknya itu keliatan. Kita udah paham anaknya. Kalau sudah begitu kita kasih yang anaknya mau. Mau menggambar, boleh kita ikutin. Kadang anak autis kan tergantung moodnya. Jadi tau moodnya jelek atau tidaknya kita sudah paham liat dari ekspresinya.

P : Tetapi ketika anak diketahui susah dilakukan pendekatan dilihat melalui apa?

N : Selama dia belajar di sini, cara dia konsentrasi, mengikuti pelajaran. Dari sini kan kelihatan. Itu bisa kita evaluasi dari situ.

P : Apakah ada media tambahan pada saat berinteraksi baik pendekatan maupun pada saat menjelaskan materi?

N : Ada, kita ada permainan edukasi. Nah itu bisa sekaligus menjadi pendekatan sekaligus mengetahui keterampilan motorik halus motorik kasar mereka kita pantau dari situ. Atau ada juga yang mengenai pelajaran. Contohnya ya kaya meruncing terus mencocok, kalau pelajaran ya kaya pengetahuan alam apa aja mbak yang bisa dicontohin.

P : Sedangkan waktu menjelaskan materi pembelajaran apakah sama sulitnya ketika pendekatan?

N : Sulit mbak, kalau materi pelajaran disini itu. Makannya kita kelompokkan, kita pisah. Setiap anak itu beda-beda pembelajarannya. Ada yang masih tambah-tambahan, masih angka. Jadi tipenya banyak disini. Sampek soal ulangan kita buat tiga tipe, yang A itu sulit, yang B itu sedang, yang C paling mudah sekelas TK.

P : Sebagian besar guru akan menggunakan metode seperti apa yang dapat dipahami atau dimengerti oleh anak berkebutuhan khusus?

N : Metodenya banyak mbak, kan kita beda-beda, jadi metode satu sama satu ya beda. Kalau pagi kita berdoanya sama-sama, habis gitu pembelajarannya itu beda-beda. Jadi harus telaten satu-satu kaya privat. Ya kaya yang saya bilang tadi, kita ikutin kemauan anaknya hari ini mau ngapain.

Jadi intinya ya mbak metode itu ga ada yang khusus, cuman kalau anaknya misal ini ya kaya yang mbak lihat tadi, kan ada yang ngerjain pelajaran umum kertas banyak, yaitu saya jelasin dulu pelan-pelan, yakan beda mbak sama normal. Jadi tak jelasin dulu ulang-ulang sampai anaknya paham baru tak suruh ngerjain. Nanti kalau anaknya ga paham ya tinggal nanya saya kan saya damping juga kan.

Nama : Ibu Riska

Sekolah: SLB AKW Kumara II

P : Dengan Ibu siapa?

N : Ibu Riska

P : Bagaimana cara membangun kedekatan dengan anak berkebutuhan khusus?

N : Kalau siswa baru kan belum kenal, jadi yang pertama kita perlu tau dulu tentang siswa itu. Kan sebagai guru kan harus tau ya kek misalnya anak ini cenderung ke apa, anak ini cenderung ke apa. Jadi kita harus perlu tau dulu kita bisa tanyakan ke orang tuanya atau kadang sudah dikasih tau sama wali muridnya surat dari dokternya gitu.

Pokoknya dibuat nyaman dulu sama kita baru bisa kita kasi pembelajaran.

P : Pada saat pendekatan apakah lebih mudah menggunakan komunikasi secara verbal atau non verbal?

N : Kalau anak berkebutuhan khusus ini biasanya si verbal ya. Ya memang harus ada non verbalnya. Tapi lebih ke verbal. Bagaimana caranya anak itu nyaman sama kita.

Kaya kita itu harus mengerti, karena ada anak ya yang dibilangin sama guru manapun dia berontak, ketika kita bilangin “Eh jangan” dia kaya nyaman, “Oh ini yang buat aku nyaman, jadi dia nurut kaya gitu.

P : Apakah murid juga merasa terbuka dengan guru mereka?

N : Kalau ini kan anak berkebutuhan khusus, jadi kalau terbukanya itu tidak kayak anak normal biasanya ya. Jadi kayak terbukanya itu kayak biasanya dia pengen makan, dia pengen pup misal, pengen minum itu dia mengutarakan. Setidaknya bisa mengutarakan perasaannya yang dia rasa itu sudah termasuk terbuka.

Kalau sampai hal privasi mungkin tergantung anaknya itu mohon maaf, belum bisa berbicara itu dia tidak bisa kita ajak ngobrol. Palingan kita tanya “kamu kenapa, lagi ga enak ya?” kita harus tau anaknya ini moodnya ndak enak dilihat dari caranya kaya gini.

Jadi dari rumah itu moodnya jelek, terus pas kita coba ajak ngomong kita dekatin awal-awal ya susah. Tapi kita usahain anaknya cerita, lega. Baru kita lanjutin itu ke kelas.

P : Apakah ada kesulitan pada pendekatan kepada anak berkebutuhan khusus?

N : Ada, ada anak yang susah didekati. Itu ada beberapa faktor, misalnya dia itu untuk bersosialisasi kurang. Kan ada yang mohon maaf disabilitas majemuk, atau juga faktor lainnya. Kaya dirumahnya dia dikurung, sama orang tuanya ga boleh kemana-mana, harus nurut, terus sama ada yang pengaruh obat juga. Akibatnya susah didekati.

Cuman ya gimana caranya guru memecahkan masalah ini. Kita harus tau kira-kira anaknya kenapa ya kok kaya gini, apa yang membuatnya seperti ini. Pendekatannya ya berbagai macam cara.

P : Apakah ada media tambahan pada saat berinteraksi baik pendekatan maupun pada saat menjelaskan materi?

N : Kalau semisal dibutuhkan ya perlu. Jadi kalau pendekatan untuk anak berkebutuhan khusus itu susah susah gampang, kalau cuman dibilangin ga denger, kita perlu nyamperin, gandeng misalnya.

Nah kalau waktu menjelaskan materi itu butuh. Jadi media pembelajaran itu sangat-sangat menunjang anak, khususnya anak berkebutuhan khusus. Karena yang pertama, medianya itu tidak boleh abstrak. Misalnya kaya menari ya kita praktekin, atau matematika kita pakai puzzle. Jadi memang perlu sekali. Jadi kalau kita cuman ngajarin anaknya cuman mengandai-kan, nah itu gabisa, jadi memang harus pakai media ya, karena verbal aja menurut saya ga cukup ya.

P : Sedangkan waktu menjelaskan materi pembelajaran apakah sama sulitnya ketika pendekatan?

N : Penjelasan materi pembelajaran memang susah kalau tidak ada medianya. Karena anak berkebutuhan khusus itu, apalagi disabilitas intelektual ini, cenderung fokusnya itu terpecahkan. Satu menit aja dia bisa dengerin kita, nanti ada yang lewat nanti pecah udah. Jadi kalau udah bosan, semisal udah bosan kita selingin. Nah itu bosennya keliatan dari gerak gerik anaknya. Tiap anak juga beda-beda.

P : Sebagian besar guru akan menggunakan metode seperti apa yang dapat dipahami atau dimengerti oleh anak berkebutuhan khusus?

N : Macem-macam si mbak. Tapi sebenarnya pakai metode apa saja itu bisa. Tergantung misalnya kaya untuk high thinking itu ga bisa, jadi harus disesuaikan sama anaknya. Biasanya si saya ada keterampilan. Jadi anaknya dikasih karya, tapi memang jangan terlalu berharap dengan hasil yang maksimal. Atau metode direct instruction sesuai intruksi, atau ceramah. Jadi kembali lagi ke anaknya, ada yang tuna rungu, tuna grahita, disabilitas intelektual, banyak.

Jadi ya saya afal anaknya itu masuk kategori mana, jadi materinya pun saya bedakan. Dalam satu konteks materi sama, tapi tingkat kesulitannya itu beda-beda. Ya ga bisa disamakan kan emang mereka disabilitasnya beda-beda.

Informan Murid

Nama : Alifia

Sekolah: SMPN 29 Surabaya

P : Halo, namanya siapa?

N : Alifia

P : Apakah kamu dekat ga dengan Ibu Wulan?

N : Dekat (menggelengkan kepala)

P : Suka ya sama Ibu Wulan? Kenapa suka sama Ibu Wulan?

N : Enak kalo ngajarin

P : Kamu suka bercerita dengan ibu Wulan? Apa saja itu?

N : Cerita, tapi jarang. Engga setiap hari ceritanya. Kalau aku pengen aja cerita sama Ibu Wulan.

P : Kamu pernah merasa kesal atau sebal dengan ibu Wulan?

N : Engga (menggelengkan kepala)

P : Apakah kamu memahami/mengerti apa yang ibu Wulan sampaikan?

N : Paham, nanti kalau ga paham suruh nanya.

P : Jadi dijelasin dulu sama Ibu Wulan nanti kamu ngerjain gitu ya? Biasanya ibu Wulan nanti pakai media atau kamu dijelasin lewat ngobrol aja?

N : Ya, dikasi tau ngobrolnya aja.

P : Apakah kamu pernah tidak memahami/mengerti apa yang ibu Wulan sampaikan?

N : Engga pernah, aku paham terus

P : Kamu suka pelajaran apa?

N : Matematika sama Ipa

P : Bagaimana cara menjelaskan ibu (nama) yang paling kamu sukai?

N : Lebih seneng nerangin. Soalnya kalau guru lain kan disuruh dibaca kan.
Kalau Ibu Wulan tanya yang mana yang ga paham.

P : Kalau pelajaran yang tidak kamu sukai?

N : Bahasa inggris

P : Kenapa kamu tidak menyukainya? Karena sulit? Atau ibu guru menjelaskannya berbeda dengan mata pelajaran yang kamu sukai?

N : Susah ga paham. Jelasinnya sama ya susah aja ga ngerti.

Nama : Naya

Sekolah: SMPN 29 Surabaya

P : Halo, namanya siapa?

N : Naya

P : Apakah kamu dekat ga dengan Ibu Wulan?

N : Dekat

P : Suka ya sama Ibu Wulan? Kenapa suka sama Ibu Wulan?

N : Ya suka aja, enak diajak ngobrol.

P : Kamu suka bercerita dengan ibu Wulan? Apa saja itu?

N : Iya, di sini (menunjuk ruangan yang dimaksudkan). Cerita apa aja.

P : Kamu pernah merasa kesal atau sebal dengan ibu Wulan?

N : Pernah. Pernah dimarahin karena ga masuk

P : Apakah kamu memahami/mengerti apa yang ibu Wulan sampaikan?

N : Paham, kalau ga paham itu diatas. Kalau sama bu Wulan paham terus soalnya jelasinnya pelan-pelan.

P : Apakah kamu pernah tidak memahami/mengerti apa yang ibu Wulan sampaikan?

N : Engga aku ngerti terus

P : Kamu suka pelajaran apa?

N : Ipa, Ips

P : Bagaimana cara menjelaskan ibu (nama) yang paling kamu sukai?

N : Dijelasin gitu, kaya diceritain jadi makanya aku suka.

P : Kalau pelajaran yang tidak kamu sukai?

N : Bahasa Inggris sama Matematika

- P : Kenapa kamu tidak menyukainya? Karena sulit? Atau ibu guru menjelaskannya berbeda dengan mata pelajaran yang kamu sukai?
- N : Soalnya aku ga suka bagi-bagian, kalau bahasa inggris ga ngerti bahasanya soalnya ngomongnya pakai bahasa inggris.

Lampiran 2. Hasil Dokumentasi

A. Wawancara guru dan murid SMPN 29 Surabaya



B. Wawancara guru dan murid SLB AKW Kumara II



Lampiran 3. Bukti ACC pembimbing 1 dan 2



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 (UNTAG) SURABAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Program Studi : Administrasi Publik • Administrasi Publik • Administrasi Negara • Ilmu Komunikasi
 • Magister Administrasi Publik • Magister Ilmu Komunikasi • Doktor Ilmu Administrasi
 Gedung F 101 J. Semolowara 45 Surabaya 60118
 Telp. 031-5021742, 5021800 psw. 158 email: reop@untag-sby.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nouta Ariyani
 NIM : 1151900104
 Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Dosen Pembimbing I : Drs. Edy Sutaryanto, M.L.Kom
 Dosen Pembimbing II : Drs. Noorhans-Sumarah-M.L.Kom, Atalia Firda Mulyaningsih, S.Pd, Kom., M.Pd

Judul Skripsi : PERBANDINGAN POLA KOMUNIKASI INTERPERSONAL ANTARA GURU dan SISWA BERKEBUTUHAN KHUSUS DI 'SMPN 26 SURABAYA' dan 'SLB B-C OPTIMAL SURABAYA'

No	Tanggal	Dosen/Pertemuan	Pembimbing	
			Panet Disipen 1	Panet Disipen 2
1	3/3 2023	Perbaiki format ke skripsi, tambahkan kata	✍	
	24/5 23	Tentukan pendahuluan, bab 1, 2, 3, 4, 5 dan 6. Tentukan bab apa yang akan ditulis sebagai bab 1, 2, 3, 4, 5 dan 6		A
	6/6 23	Masukkan foto penelitian. Urutkan sesuai bab. Check apakah sudah sesuai urutan babnya	✍	
	8/6 23	Lengkap teori komunikasi. Buat juga menjadi tabel. Kaitkan hasil wawancara dengan teori.		A
	9/6 23	ACC BAB 1-3	✍	
	10/6 23	Tentukan bab 4 - bab 6. Lanjutkan penulisan	✍	
	12/6 23	Masukkan hasil wawancara bab 4 dan 5	✍	



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 (UNTAG) SURABAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Program Studi: • Administrasi Publik • Administrasi Bisnis • Ilmu Komunikasi
• Magister Administrasi Publik • Magister Ilmu Komunikasi • Doktor Ilmu Administrasi
Gedung F 101 Jl. Semolowaru 45 Surabaya (60118)
Telp. 031-5991742, 5931800 psw. 159 email: fsp@untagsby.ac.id

No.	Tanggal	Seri/Petikan	Pembimbing	
			Paraf Dosen 1	Paraf Dosen 2
	17/6/23	ACC Bab 1-5		
	15/6/23	Dikirim permohonan izin untuk kejurugan penelitian Sampul, foto, formulir, surat izin Pelayanan Administrasi, Eksperimental		
	15/6/23	Dikirim surat Penerjemahan dan terjemahan, surat dan referensi Pelayanan Administrasi, surat		
	15/6/23	ACC BAB 1-V, MASU RUMAH		

- Catatan:
1. Kartu Bintangan dibawa saat bintangan
2. Kartu bintangan diisi oleh Dosen Pembimbing

Bintangin dinyatakan telah selesai
Tanggal: 15 April 2023

Dosen Pembimbing 1

Dosen Pembimbing 2

(MURUGA MARE M.)

Lampiran 4. Lembar Perintah Revisi Penguji 1

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA

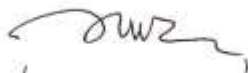
LEMBAR REVISI UJIAN SKRIPSI

Nama : Novita Ariyani
NIM : 1151900104
Hari/ Tanggal Ujian : Senin, 19 Juni 2023

Catatan Perbaikan:

Tambahkan alat fungsi jika ada

Surabaya,
Persetujuan Dosen Penguji 1 Telah Revisi/Perbaikan, Revisi dari Dosen Penguji 1,


(Drs. Edy Sudaryanto, M.I.Kom)


(Drs. Edy Sudaryanto, M.I.Kom)

Lampiran 5. Lembar Perintah Revisi Penguji 2

PROGRAM STUDI ILPROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA

LEMBAR REVISI UJIAN SKRIPSI


Nama : Novita Ariyani
NIM : 1151900104
Hari/ Tanggal Ujian : Senin, 19 Juni 2023

Catatan Perbaikan:

1. Perjelas kriteria informan.
2. # Buat bagan pola komunikasi yang ditemukan
3. Perjelas temuan non-verbal nya.

Surabaya, 19 Juni 2023

Persetujuan Dosen Penguji 1 Telah Revisi/Perbaikan, Revisi dari Dosen Penguji 1.


(Imasanthi Danadharta, S.Hub.Int., MA)


(Imasanthi Danadharta, S.Hub.Int., MA)

Lampiran 6. Lembar Perintah Revisi Penguji 3

PROGRAM STUDI ILPROGRAM STUDI ILMU KOMINKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA

LEMBAR REVISI UJIAN SKRIPSI


Nama : Novita Ariyani
NIM : 1151900104
Hari/ Tanggal Ujian : Senin, 19 Juni 2023

Catatan Perbaikan:

- Struktur penulisan masih ada yg belum sesuai (point, paragraf)

Surabaya,
Persetujuan Dosen Penguji 1 Telah Revisi/Perbaikan, Revisi dari Dosen Penguji 1,


(A.A. Pihendar Sahikadewi, S.Sos., M.Med.Kom
Muchi Rizqi, S.I.Kom., M-Med. Kom)


(A.A. Pihendar Sahikadewi, S.Sos., M.Med.Kom
Muchi Rizqi, S.I.Kom., M-Med. kom)

Lampiran 7. Hasil Turnitin

jurnal_Novita_Ariyani_1151900104.pdf

ORIGINALITY REPORT

13% SIMILARITY INDEX	12% INTERNET SOURCES	5% PUBLICATIONS	7% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	ummaspul.e-journal.id Internet Source	2%
2	repository.upi.edu Internet Source	2%
3	Submitted to Binus University International Student Paper	1%
4	Submitted to Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya Student Paper	1%
5	bahasabaliidn.blogspot.com Internet Source	1%
6	journal.umpalangkaraya.ac.id Internet Source	1%
7	ojs.stiesa.ac.id Internet Source	1%
8	zombiedoc.com Internet Source	1%
9	ojs.unm.ac.id Internet Source	1%

10	repository.untag-sby.ac.id Internet Source	1%
11	Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya Student Paper	<1%
12	www.turkiyeklinikleri.com Internet Source	<1%
13	www.coursehero.com Internet Source	<1%
14	core.ac.uk Internet Source	<1%
15	ejournal-binainsani.ac.id Internet Source	<1%
16	imusga-darihatikehati.blogspot.com Internet Source	<1%
17	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	<1%
18	journal2.um.ac.id Internet Source	<1%
19	Minsih Minsih, Jatin Sri Nandang, Wahyu Kurniawan. "Problematika Pembelajaran Online Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Di Sekolah Dasar Masa Pandemi Covid-19", Jurnal Basicedu, 2021 Publication	<1%